

EDUKASI KEGAWATDARURATAN TENTANG BAHAYA PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH PROYEK KANDEPAK

Ade Irma Khairani¹, Resmi Pangaribuan², Purwaningsi³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima, 11 September 2025

Direvisi, 18 November 2025

Diterima, 20 November 2025

Kata Kunci:

NAPZA

Bahaya Kegawatdaruratan

Edukasi Kegawatdaruratan

ABSTRAK

Penyalahgunaan NAPZA adalah penggunaan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang tidak sesuai dengan fungsinya. Kondisi ini dapat menyebabkan kecanduan yang bisa merusak otak hingga menimbulkan kematian. Kegawatdaruratan NAPZA merupakan keadaan dimana individu mengalami ancaman kehidupan sebagai dampak dari penggunaan NAPZA baik disengaja maupun tidak sengaja. Permasalahan yang muncul merupakan masalah yang krusial dan sangat vital, perlu segera penanganan untuk mengurangi keterlibatan dalam penyalahgunaan NAPZA. Masalah ini ada kaitannya dengan pengetahuan individu yang rendah terkait dengan bahaya kegawatdaruratan NAPZA. Maka dari itu salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemberian Edukasi Kesehatan tentang Bahaya Kegawatdaruratan NAPZA pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak. Tujuan Pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Kandepak tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA Metode yang dilakukan dengan cara ceramah, diskusi dengan menggunakan, foster dan infokus. Hasil *pre test* tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 15 siswa (25,0%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (25,0%), dan kategori kurang sebanyak 30 siswa (50,0%). Hasil *Post test* tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 50 siswa (90,0%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (5,0%), dan kategori kurang sebanyak 5 siswa (5,0%). Kesimpulan: Hasil *post test* menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa dan terlihat jelas perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test*, ini artinya edukasi yang dilakukan terhadap siswa sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ade Irma Khairani,

Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan,

Jl. Putri Hijau No. 17, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Petisah, Medan - Sumatera Utara.

Email: manurungade@gmail.com

1. PENDAHULUAN

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Istilah lain kepanjangan dari NAPZA adalah narkoba yang berarti narkotika dan obat atau bahan berbahaya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang

Narkotika, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik itu sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan menyebabkan ketergantungan (Handayani, 2024). Sedangkan psikotropika diartikan sebagai jenis narkotika yang dapat memberikan pengaruh pada pikiran, emosi, dan perilaku. Psikotropika adalah jenis obat yang bekerja dengan cara memengaruhi saraf. Selain narkoba dan psikotropika, terdapat juga zat adiktif lainnya yang termasuk ke dalam NAPZA (Lisa, 2013).

Zat adiktif lainnya yang dimaksud adalah semua jenis zat selain narkoba dan psikotropika yang dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan pada penggunaannya. Ketika seseorang mulai berhenti mengomsumsi zat ini, maka akan timbul reaksi tertentu seperti rasa sakit yang luar biasanya. Sensasi ini kemudian membuat orang tidak dapat berhenti menggunakan zat-zat tersebut (Lisa, 2013).

Narkoba, yang mencakup narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, sebenarnya memiliki fungsi medis tertentu. Namun, penyalahgunaannya untuk tujuan rekreasi atau pelarian diri justru memberikan dampak yang sangat merugikan, baik bagi kesehatan fisik maupun psikologis. Misalnya, narkotika seperti morfin dan heroin dapat menyebabkan ketergantungan parah, sementara psikotropika seperti ekstasi dan LSD dapat memengaruhi fungsi otak dan memicu halusinasi. Bahkan, zat adiktif yang dianggap "ringan" seperti alkohol dan rokok sering kali menjadi gerbang awal menuju penyalahgunaan narkoba yang lebih berat (Azhar, 2023).

Penyalahgunaan NAPZA adalah penggunaan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang tidak sesuai dengan fungsinya. Kondisi ini dapat menyebabkan kecanduan yang bisa merusak otak hingga menimbulkan kematian (Firdaus, 2018). Penyalahgunaan NAPZA terjadi akibat faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah rasa ingin tahu yang kemudian mencoba dan menjadi kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari lingkungan yang tidak sehat atau berteman dengan pecandu NAPZA (Nova Riki, 2024).

Secara umum, penyalahgunaan NAPZA diakibatkan kurangnya pengetahuan tentang efek samping dan akibat yang ditimbulkan. Seseorang yang mengalami ketergantungan NAPZA tidak langsung mengalami kecanduan tetapi mengalami proses yang disebut psikodinamika ketergantungan NAPZA yang terdiri dari faktor-faktor antara lain faktor predisposisi, faktor kontribusi dan faktor pencetus (Friyatama, 2024).

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga masyarakat luas. Dari segi kesehatan, narkoba dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh seperti paru-paru, hati, dan otak, serta memicu gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Secara sosial, penyalahgunaan narkoba sering kali menghancurkan hubungan keluarga, meningkatkan angka kriminalitas, dan menyebabkan isolasi sosial. Bahkan secara ekonomi, negara harus menanggung beban biaya rehabilitasi dan kehilangan produktivitas akibat dampak narkoba (Friyatama, 2024).

Kegawatdaruratan NAPZA merupakan keadaan dimana individu mengalami ancaman kehidupan sebagai dampak dari penggunaan NAPZA baik disengaja maupun tidak sengaja. Dalam perkembangan selanjutnya, penanganan kegawatdaruratan di IGD tidak hanya memiliki hubungan langsung dengan penyalahgunaan NAPZA, akan tetapi juga mencakup berbagai masalah kesehatan lainnya yang timbul sebagai dampak jangka panjang dari penyalahgunaan NAPZA (Sasmito, 2023).

Masalah penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja sangat mengkhawatirkan dan merupakan masalah Nasional yang cukup besar untuk ditangani. Keterlibatan remaja dalam mengkonsumsi NAPZA dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah

tingkat pengetahuan yang rendah, faktor lingkungan yang buruk, baik internal maupun eksternal (Puspaini, 2017).

Sebagai pelajar di MTs Kandepag, sangat penting untuk menyadari bahaya NAPZA dan berkomitmen untuk menjauhinya. Banyak remaja terjebak dalam penyalahgunaan NAPZA karena tekanan lingkungan atau mencari pelarian dari masalah. Namun, sebagai generasi muda, kita memiliki peran besar untuk melawan penyalahgunaan NAPZA dengan cara membangun lingkungan yang sehat, mendukung satu sama lain, dan meningkatkan pengetahuan mengenai dampak buruk narkoba. Tujuan Pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Kandepak tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA, dan agar siswa lebih bijak lagi dalam memahami bahaya penyalahgunaan NAPZA.

2. METODE

Metode kegiatan dilakukan secara langsung (*offline*) melalui ceramah dan diskusi. Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM dengan tema Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak adalah kuesioner, dan dilakukan *pre test* dan *post test* menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dengan jumlah responden sebanyak 60 responden

Kegiatan PkM dilakukan melalui pendekatan edukasi kegawatdaruratan dengan desain pra-eksperimen satu kelompok (*one group pre test – post test*), untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025, di Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak, dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa, dengan metode total sampling, dan dilakukan secara langsung (*offline*) melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian foster, serta penyampaian materi. Instrumen yang digunakan adalah pengisian kuesioner, *pre test* dan *post test*, guna mengukur tingkat pengetahuan siswa. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan *pre test – post test*, hingga evaluasi. Data analisis secara deskriptif membandingkan nilai rata-rata *pre test* dan *post test*. Hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan efektivitas kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi.

3. HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan diawali dengan Bismillah, pembukaan oleh *Master of Ceremonial* (MC) dan pemberian kata sambutan oleh ketua tim PkM yaitu: Ade Irma Khairani, S.Kep., M.Kes.

Pre Test

Sebelum edukasi dilakukan, terlebih dahulu pengisian kuesioner *pretest* kepada peserta siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak, guna melihat tingkat pengetahuan siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA. Hasil kuesioner *pre test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta (*Pre Test*)

Pengetahuan (<i>Pretest</i>)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	15	25,0 %
Cukup	15	25,0%
Kurang	30	50,0 %

Berdasarkan pada tabel 1 hasil kuesioner *pre test* tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 15 siswa (25,0%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (25,0%), dan kategori kurang sebanyak 30 siswa (50,0%).

Pemaparan Materi

Penyampaian materi oleh ketua tim PkM: Ade Irma Khairani, S.Kep, M.Kes, selama 1x50 menit dengan tema Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak. Materi yang disampaikan mencakup: (1). Apa itu NAPZA., (2). Narkotika., (3). Psikotropika., (4). NAPZA jenis narkotika., (5). NAPZA jenis psikotropika., (6). Bahaya penyalahgunaan NAPZA., (7). Kegawatdaruratan penyalahgunaan NAPZA., (8) Edukasi.

Post Test

Setelah edukasi dilakukan, selanjutnya pengisian kuesioner *post test* oleh peserta siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak, guna melihat tingkat pengetahuan siswa tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA. Hasil kuesioner *post test* PkM Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak. didapat tingkat pengetahuan meningkat. Hasil *post test* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Peserta (*Post Test*)

Pengetahuan (<i>Post test</i>)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	50	90,0 %
Cukup	5	5,0 %
Kurang	5	5,0 %

Berdasarkan pada tabel 2 hasil kuesioner *Post test* tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 50 siswa (90,0%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (5,0%), dan kategori kurang sebanyak 5 siswa (5,0%).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian Azhar (2025) tentang pengaruh edukasi penyalahgunaan NAPZA terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada siswa SMA Negeri 6 Lhokseumawe, adalah edukasi penyalahgunaan NAPZA sangat signifikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada Siswa. dan didukung hasil penelitian oleh Sasmito (2023) dengan judul Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa- Siswi SMA Mengenal Kegawatdaruratan NAPZA dalam Rangka Pencegahan Penggunaan NAPZA, yaitu adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian materi dan dilakukan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA.



Gambar 1. Dokumentasi PKM

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA” merupakan upaya awal untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA, Edukasi ini terlaksana dengan baik dan dapat mencapai target secara kuantitas maupun kualitas. Dari hasil *post test* dapat disimpulkan bahwa Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak.

SARAN

Hendaknya kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dimasa yang akan datang sehingga dapat memelihara serta meningkatkan pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepak tentang Edukasi Kegawatdaruratan tentang Bahaya Penyalahgunaan NAPZA.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Daffa, Ananda., Sawitri, Harvina. Rahayu, Mulyati Sri. Pengaruh Edukasi Penyalahgunaan NAPZA terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Siswa SMA Negeri 6 Lhokseumawe.. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh* Vol.2 No.3 Juni 2023. Akses September 2025.
- Firdaus, Angga, Mahargia, Yunanta., hidayati, Eni. (2018). Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Volume 6 No 1 Hal 1- 7, Mei 2018. Akses September 2025.
- Frityatama, Mahardika. Hardjono, Prasetyawati, Arsita Eka. (2017). The Relationship between Knowledge about Drugs and Drug Abuse Prevention in Students of SMA Negeri 3 Semarang. *Nexus Kedokteran Komunitas* Vol.6/NO.1/Juni/2017. Akses September 2025. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University.

- Handayani, Kurnia Maidarmi., Sari, Widia., Ghaniyyatul. Khudri3, Annisa Lidra Maribeth. (2024). Educational Activities Relating To The Risk Of Drugs For School-Age Children's Health And Intelligent Development. Vol.6/NO.1/Juni/2024. Akses September 2025. Faculty of Medicine, Jurnal Abdi Insani.
- Lisa, Julianan FR., Sutrisna, Nengah., (2013) Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa. Nuha Medika. Yogyakarta
- Nova, Riki, Abdullah, Dessy. Rinaldy, Arief ., dkk. (2024). Bahaya NAPZA Bagi Kesehatan dan perkembangan Intelektual anak usia sekolah. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS. Volume 2, No 4 – Agustus 2024. Hal. 1126. Akses September 2025.
- Puspaini, Ririn., (2017). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan penyalahgunaan NAPZA di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Dumai. Vol. XI Jilid 1 No.78. September 2025. LPPM UMSB ISSN 1693-2617.
- Sasmito, Priyo., Aslihah. Athoillah, Tenku, Fikri. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa- Siswi SMA Mengenal Kegawatdaruratan NAPZA dalam Rangka Pencegahan Penggunaan NAPZA. EJOIN – Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 1 Nomor 8 (2023) : 907 - 912| 907. Akses, September 2025.